

TOKSISITAS FRAKSI HEKSAN, FRAKSI KLOOROFORM, FRAKSI AIR SISA DARI EKSTRAK ETANOL

BIJI PEPAYA (*Carica papaya* L.) DENGAN METODE “BRINE SHRIMP LETHALITY TEST”

Dian, 2009

Pembimbing : (I) Anna Rijanto MS.

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian uji toksisitas fraksi heksan, fraksi kloroform, dan fraksi air sisa dari ekstrak etanol biji pepaya (*Carica papaya* L.) dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* terhadap larva *Artemia salina* Leach. Kandungan senyawa biji pepaya disari dengan cara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 90%. Kemudian difraksinasi dengan menggunakan n-heksan, dan kloroform. Larva yang digunakan adalah *Artemia salina* Leach yang diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak uji masing – masing pada fraksi heksan 25 µg/ml, 50 µg/ml, 75 µg/ml, 100 µg/ml, fraksi kloroform dengan larutan ekstrak uji masing – masing 101 µg/ml, 102 µg/ml, 103 µg/ml, 104 µg/ml, 105 µg/ml serta fraksi air sisa dengan larutan ekstrak uji p100 µg/ml, 200 µg/ml, 300 µg/ml, 400 µg/ml, 500 µg/ml. Data kematian larva *Artemia salina* Leach dicatat dan diolah dengan menggunakan *Probit Analisis Program* untuk menentukan nilai LC_{50} . Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi heksan, fraksi kloroform, dan fraksi air sisa dari ekstrak etanol biji pepaya mempunyai efek toksik dengan nilai LC_{50} masing – masing sebesar 63,5568 µg/ml, 246,4124 µg/ml, 309,5074 µg/ml menggunakan metode *Brine shrimp Lethality Test*

Kata kunci : uji toksisitas, biji Pepaya, *Carica papaya* L., *Brine Shrimp Lethality Test*, *Artemia salina* L.

Nama : Dian rachmawati
Pembimbing : Dra. Anna Rijanto MS.